

ISSN (ONLINE) 2598-9936



INDONESIAN JOURNAL OF INNOVATION STUDIES
PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Innovation Studies

Vol. 26 No. 1 (2025): January
DOI: 10.21070/ijins.v26i1.1778

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

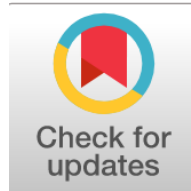
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

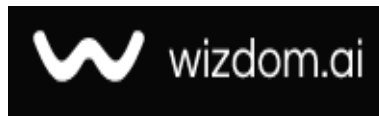
How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact ^(*)



Save this article to Mendeley



^(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Determinants of Consumer Sector Company Value: Evidence from CSR and Financial Decisions: Penentu Nilai Perusahaan Sektor Konsumsi: Bukti dari CSR dan Keputusan Keuangan

Penentu Nilai Perusahaan Sektor Konsumsi: Bukti dari CSR dan Keputusan Keuangan

Hendy Nurwahyu Nugroho, enymaryanti@umsida.ac.id, ()

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia, Indonesia

Eny Maryanti, enymaryanti@umsida.ac.id, ()

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

General Background The primary goal of a company is to maximize firm value, which is crucial for stakeholder welfare and is often reflected in stable and high share prices. **Specific Background** The Indonesian consumer manufacturing sector experienced stock price fluctuations during the 2019–2022 COVID-19 period, raising questions about which internal factors primarily govern firm valuation. **Knowledge Gap** Existing literature shows inconsistent results regarding the relationship between Corporate Social Responsibility (CSR), environmental performance, investment, and funding decisions on firm value, necessitating contextual re-examination. **Aims** This study examines the relationships of CSR, environmental performance, investment decisions, and funding decisions on firm value in consumer manufacturing companies listed on the IDX from 2019–2022. **Results** Quantitative analysis of 12 sampled companies revealed that CSR, investment decisions, and funding decisions significantly determine firm value. Conversely, environmental performance demonstrated no significant relationship. **Novelty** This research contributes by testing this comprehensive set of variables within the specific context of the consumer sector during the unique economic conditions of the COVID-19 pandemic. **Implications** The findings suggest that for this sector and period, social disclosure and financial signaling are more critical to investor valuation than environmental initiatives.

Highlights :

- CSR and corporate financial policies are significant determinants of firm value.
- Environmental performance does not affect firm value during the 2019-2022 period.
- Investment and funding decisions serve as positive signals for future company prospects.

Keywords: CSR, Firm Value, Investment Decisions, Funding Decisions, Consumer Sector

Published date: 2025-01-09

Pendahuluan

Berdirinya suatu perusahaan tentunya memiliki tujuan sehingga menjadi terarah aktivitas dari perusahaan tersebut dalam tujuan utamanya yaitu penetapan tujuan-tujuan dari berjalannya aktivitas perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan menjalankan aktivitasnya salah satunya adalah peningkatan kesejahteraan dari para pemangku kepentingan. Tercapainya tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara mengupayakan nilai perusahaan secara optimal. Pentingnya nilai perusahaan dilakukan secara maksimal bagi perusahaan menjadi faktor yang terpenting sehingga nilai perusahaan yang maksimal artinya tujuan utama dalam perusahaan dapat tercapai secara maksimal [1]. Pada dasarnya nilai perusahaan dapat terlihat dari berbagai sudut pandang, harga saham merupakan salah satu yang dapat mengidentifikasi nilai perusahaan tersebut [2].

Nilai perusahaan sebagai cerminan dari tingkat kestabilan harga saham yang mengalami kenaikan jangka panjang dan harga saham tersebut semakin tinggi pada sebuah perusahaan maka hal ini juga akan meningkatkan nilai. Dikutip dari situs bursa efek indonesia akhir tahun 2023 perusahaan sektor konsumsi mengalami penurunan harga saham di beberapa bulan terakhir seperti pada grafik yang disajikan berikut:



Figure 1. Gambar 1 Grafik pergerakan harga saham sektor konsumsi.

Terlihat pada grafik diatas pada akhir tahun 2023 bulan september hingga desember indeks harga saham gabungan bursa efek sektor konsumsi mengalami penurunan berbeda dengan grafik saham pada kuartal sebelumnya. Di dalam teori sinyal menyebutkan bahwa di dalam teori tersebut informasi diberikan kepada investor baik informasi negatif atau positif supaya dapat menunjukkan prospek perkembangan perusahaan di masa yang akan datang[3]. Pada teori sinyal tersebut terdapat hubungan keputusan investasi yang memberikan dampak pada perkembangan perusahaan karena sinyal yang diberikan kepada investor dapat meningkatkan juga nilai perusahaan [4]. Hal tersebut menjadi bukti bahwa investasi yang dilaksanakan dapat memberikan informasi yang baik sehingga mampu memberikan sinyal pada investor atau kreditur yang menginformasikan di masa mendatang perusahaan ini memiliki prospek yang dapat berkembang. Pada teori sinyal tersebut terdapat dorongan informasi keuangan yang diberikan bagi pihak eksternal. Pada teori sinyal tersebut terjadi karena terdapat hubungan asimetri yang terjadi antara pihak manajemen dan pihak luar perusahaan. Perusahaan lebih mengetahui perkembangan prospek perusahaan di masa yang akan datang sedangkan pihak eksternal atau investor tidak dapat mengetahui kepastian perusahaan karena adanya kurang pengetahuan tersebut bagi pihak luar perusahaan maka pihak eksternal memberikan harga saham yang rendah sehingga hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan [5]. Gambaran dari nilai perusahaan tersebut merupakan pengelolaan perusahaan baik dan buruknya yang dilakukan oleh manajemen oleh karena itu di butuhkan adanya hubungan yang erat antara manajemen dan pemegang saham supaya nilai perusahaan dapat tercapai secara efektif dan optimal [6].

Salah satu faktor yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang merupakan wacana yang sedang mengemuka di dunia perusahaan multinational. Aturan-aturan pengungkapan tersebut dipakai bagi perusahaan karena dapat berperan supaya dapat dihadapinya kondisi persaingan ekonomi menuju persaingan bebas. kondisi pasar bebas yang terus berkembang berdampak pada terbentuknya ikatan-ikatan ekonomi di mana disebut juga tingkatan ekonomi dunia AFTA, APEC dan lain sebagainya Hal ini mampu memberikan dorongan bagi perusahaan dari seluruh dunia untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas sebagai langkah agar masyarakat sekitar dapat Sejahtera. perusahaan yang mempunyai tingkat kepedulian sosial Maka dapat melaporkan bahwa perusahaan memiliki informasi tanggung jawab sosial sebagai salah satu bidang keunggulan perusahaan sehingga dapat bersaing secara kompetitif.

Pengungkapan CSR tersebut sebagai suatu upaya yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan agar dapat terpenuhinya jaminan keberlangsungan perusahaan jangka panjang dan para pemangku kepentingan [7]. Penelitian yang dilakukan oleh [8] Mendeskripsikan yaitu nilai perusahaan dapat dipengaruhi secara positif oleh tanggung jawab sosial perusahaan kemudian di dalam riset yang relevan lebih lanjut dihasilkan [9] mengindikasikan yakni tanggung jawab sosial secara signifikan dan positif ada pengaruh terhadap nilai perusahaan lebih lanjut perbedaan hasil sesuai dengan hasil riset oleh [10] *corporate social responsibility* tidak ada pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sesuai dengan hasil riset yang berbeda tersebut maka perlu bagi peneliti untuk mengadakan riset ulang berkaitan dengan *corporate social responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Praktik pengungkapan tanggung jawab sosial tersebut telah banyak dimanfaatkan oleh perusahaan terbuka di seluruh indonesia hal ini juga sama seperti pada sektor manufaktur yang saat ini telah banyak mengungkapkan aspek tanggung jawab sosial di dalam laporan tahunan yang diinformasikan. Tanggung jawab sosial perusahaan ini yang diterapkan berprinsip pada kepedulian sosial masyarakat sekitar rumah masalah lingkungan kependudukan dan

perekonomian negara

Faktor lain yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja lingkungan, disisi selain itu perusahaan yang telah melakukan kinerja lingkungan dengan baik melalui pengungkapan informasi kinerja lingkungan yang terdapat di dalam perusahaan di mana telah terstruktur supaya investor dapat mempertimbangkan bahwa perusahaan tersebut dapat dipercayakan modalnya atau dilakukan investasi karena perusahaan ini nantinya dapat berkembang. Investor tidak hanya menilai kinerja keuangan namun juga menilai tanggung jawab sosial dan lingkungan lingkungan yang telah dilaporkan karena perusahaan tidak mementingkan keuntungan saja namun juga mempertimbangkan dari berbagai sisi seperti kinerja lingkungan dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu kinerja lingkungan yang diungkapkan dengan baik maka perusahaan akan lebih banyak melaporkan kegiatan sosial [11]. Perusahaan yang mempunyai kinerja lingkungan yang baik hal tersebut akan memberikan sinyal bagi calon investor atau investor. Hal ini karena investor mengharapkan perusahaan agar menunjukkan etika yang baik dan positif terhadap lingkungan sekitar perusahaan sehingga kinerja lingkungan dapat mempengaruhi nilai perusahaan [11]. Hasil riset yang relevan ditunjukkan oleh penelitian dari [12] yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan kemudian hasil riset berbeda ditunjukkan oleh [13] mengidentifikasi bahwa nilai perusahaan tidak mampu dipengaruhi oleh kinerja lingkungan sehingga perlunya bagi peneliti agar dapat dilakukan riset ulang yang berhubungan dengan nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh kinerja lingkungan.

Lebih lanjut faktor lain yang mampu berdampak pada nilai perusahaan ialah keputusan investasi. Pentingnya keputusan investasi tersebut karena melibatkan fungsi keuangan pada perusahaan, sehingga selain dapat menentukan pencapaian tujuan-tujuan perusahaan-perusahaan yang memiliki penanaman modal dan kegiatan investasi yang baik maka perusahaan tersebut dapat mengelola komposisi aset dengan baik [14]. Menurut [15] modal yang diputuskan untuk di lakukan investasi di dalam suatu aktivitas investasi hal tersebut perlu dilaksanakan evaluasi karena keputusan investasi harus sesuai dengan tingkat resiko dan pengembalian yang nantinya akan diperoleh. Aktivitas investasi bagi beberapa perusahaan tersebut adalah salah satu aspek yang penting agar evaluasi kinerja dan bisnis dapat dijalankan dengan baik, karena perusahaan sepenuhnya sangat bergantung pada tingkat evaluasi setelah menentukan hasil yang telah dicapai [14]. Sebuah penelitian [16] menemukan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan secara signifikan dapat dipengaruhi oleh keputusan investasi. Namun terdapat hasil yang menunjukkan perbedaan dilaksanakan oleh [17] memberikan hasil yaitu nilai perusahaan secara signifikan tidak dapat dipengaruhi oleh keputusan investasi. Di dalam teori sinyal tersebut sinyal positif tetap dapat diberikan oleh investasi terhadap pertumbuhan perusahaan di masa mendatang oleh karena itu harga saham yang dinilai diukur untuk menentukan indikator dari nilai perusahaan

Keputusan pendanaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut diantaranya adalah keputusan pendanaan, keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang mana dari variabel tersebut sesuai anggapan hasil penelitian terkait dapat membantu mengoptimalkan nilai perusahaan secara maksimal oleh karena itu kesejahteraan didapatkan oleh para pemangku kepentingan juga dapat kian meningkat kemudian adanya prinsip teori manajemen keuangan pentingnya nilai arus kas bebas apabila di banding dengan profitabilitas perusahaan [18]. Hasil ini banyak ditunjukkan oleh penelitian terkait mengenai nilai perusahaan kaitan tersebut utamanya adalah hubungan mengenai arus kas bebas dan juga keputusan keuangan, lebih lanjut hasil penelitian relevan dilakukan oleh riset oleh [18] hasil yang didapatkan yakni nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh keputusan pendanaan. [14] riset yang dilakukan Mengidentifikasi hasil bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh keputusan pendanaan. Bertentangan dengan temuan [19] pada hasil riset di mana nilai perusahaan secara negatif dapat dipengaruhi oleh keputusan pendanaan. Lokasi pada riset ini ialah sektor manufaktur industri konsumsi karena peneliti menganggap bahwa manufaktur sektor barang konsumsi tersebut adalah salah satu perusahaan yang banyak diminati oleh investor dikarenakan sektor barang konsumsi ini adalah menghasilkan barang sehari-hari sehingga hasil produksi dapat tersedia dimana saja sehingga perusahaan ini banyak dibutuhkan oleh masyarakat dan tidak terpengaruh oleh regulasi pemerintah [17]. Selain fenomena tersebut dasar ketertarikan bagi peneliti adalah pada masing-masing penelitian di dalam riset terdahulu terdapat inkonsistensi hasil penelitian [19]. Dalam penelitian ini mengembangkan riset oleh [10] dan [8] di mana penelitian sekarang mencoba menambahkan variabel variabel bebas yakni kinerja lingkungan, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan yang mungkin akan mempengaruhi nilai perusahaan. Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka tujuan di dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, kinerja lingkungan, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022 di periode COVID 19. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi adalah perusahaan yang memproduksi barang-barang yang menjadi kebutuhan dasar konsumen seperti makanan dan minuman.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan baik internal atau eksternal yang diberikan bagi perusahaan [8]. Pengungkapan tanggung jawab sosial tersebut terbukti mampu memberikan dampak terhadap Citra perusahaan sehingga di dalam lingkungan suatu organisasi dapat diterima dengan baik. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan atau dilaksanakannya aktivitas CSR dari berbagai bentuk kegiatan dapat menunjukkan bahwa perusahaan peduli secara sosial terhadap lingkungan sekitar [8]. Sesuai dengan teori yang diungkapkan tersebut bahwa tanggung jawab sosial mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan yang dapat melakukan tanggung jawab sosial secara besar-besaran hal ini akan berdampak akan meningkatnya Citra perusahaan sehingga akan menutup kemungkinan konflik-konflik lingkungan yang terjadi karena hal tersebut akan menimbulkan biaya yang tinggi sehingga perusahaan akan fokus Terhadap Peningkatan profitabilitas. Tanggung jawab sosial perusahaan ini yang diterapkan berprinsip pada kepedulian sosial

masyarakat sekitar rumah masalah lingkungan kependudukan dan perekonomian negara [10]. Selain itu, kinerja keuangan yang dilaporkan melalui laporan keuangan perusahaan bisa menjadi pertimbangan investasi bagi para investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan, demikian hasil riset dari [8] mendefinisikan CSR secara positif mampu mempengaruhi nilai perusahaan kemudian riset yang relevan juga dilakukan oleh [9] mendefinisikan tanggung jawab sosial perusahaan secara signifikan dan positif mampu dipengaruhi oleh nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.

Kinerja lingkungan bagi perusahaan mempunyai dampak yang besar sehingga akan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena hal tersebut sesuai dengan teori legitimasi di mana pengungkapan kinerja lingkungan menjadi pandangan yang baik bagi pemangku kepentingan atau investor sehingga perlunya perusahaan lebih banyak melaporkan aktivitas sosialnya [11]. Kinerja lingkungan yang baik dan tinggi dan terdapat di dalam laporan keuangan hal tersebut akan dapat menimbulkan daya tarik bagi calon investor atau investor dikarenakan kinerja keuangan juga dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi sehingga menjadi positif di mata investor dan akan berdampak pada nilai perusahaan. Sejalan dengan hasil riset yang dilaksanakan [12] yang menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan .

Keputusan investasi ialah aktivitas penanaman modal atau keputusan modal yang ditanamkan saat ini dengan harapan di masa mendatang akan mendapatkan keuntungan atau imbal hasil. Pentingnya keputusan investasi tersebut karena melibatkan fungsi keuangan pada perusahaan, sehingga selain dapat menentukan pencapaian tujuan-tujuan perusahaan-perusahaan yang memiliki penanaman modal dan kegiatan investasi yang baik maka perusahaan tersebut dapat mengelola komposisi aset dengan baik" [14]. Dengan ini perlu perhitungan mengenai struktur modal yang akan dipergunakan sebagai sumber dana eksternal atau internal di samping itu proporsi utang juga harus dipertimbangkan atau modal sendiri yang akan dipakai untuk berinvestasi karena penentuan *cost of capital* dalam hal ini yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan *reguler return* yang diinginkan bagi investor [23]. Hal tersebut dianggap sebagai informasi yang menarik sehingga akan menimbulkan pandangan investor yang baik juga berkaitan dengan kinerja perusahaan sehingga akan mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga keputusan investasi berdampak pada nilai perusahaan, sejalan dengan hasil riset [16] menemukan hasil riset menghasilkan yaitu secara signifikan nilai perusahaan mampu dipengaruhi keputusan investasi.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan.

"Keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk melaksanakan proses berinvestasi serta bagaimana perusahaan tersebut sebagai penentuannya terhadap dana yang dimiliki mengenai komposisi sumber dana yang dimilikinya" [24]. Aktivitas investasi yang terdapat di dalam pasar modal menimbulkan pajak hal tersebut akan mendorong perusahaan untuk memakai komposisi hutang sejalan dengan penggunaan Modal sendiri hal tersebut dimaksudkan supaya biaya modal pada perusahaan akan turun dan seimbang dengan hutang perusahaan beserta biaya-biaya [14]. Asumsi dari biaya hutang tersebut supaya proporsi hutang dapat dipakai agar nilai perusahaan dapat meningkat. keputusan pembiayaan merupakan salah satu faktor yang paling kritis bagi manajer keuangan hal ini dikarenakan keputusan pendanaan dapat membawa kewajiban bagi perusahaan sehingga akan berdampak pada kinerja perusahaan karena berhubungan langsung dengan struktur modal yang ada di dalam perusahaan tersebut [19]. Hasil ini banyak ditunjukkan oleh penelitian terkait mengenai nilai perusahaan kaitan tersebut utamanya adalah hubungan mengenai arus kas bebas dan juga keputusan keuangan, lebih lanjut hasil penelitian relevan dilakukan oleh riset oleh [14] hasil yang didapatkan yakni nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh keputusan pendanaan.

Metode

Jenis Penelitian

Dengan masalah yang akan diteliti, penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang akan digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian dengan berdasarkan pada data yang berbentuk angka-angka yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu yang telah disaring oleh penulis. Karena penulis akan mengambil data atau laporan yang berupa angka mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan di web resmi BEI. Alasan mengapa penulis menggunakan pendekatan kuantitatif ini karena pendekatan kuantitatif ini dari awal sudah jelas langkah-langkahnya serta terperinci mengenai sampelnya, dan desainnya lebih spesifik sehingga nantinya dapat lebih memudahkan penulis dalam melakukan pengerjaan skripsi.

Definisi Operasional dan Indikator Variabel

A. Variabel Independen

a. Corporate Social Responsibility (X1)

CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan timbul agar dapat memaksimalkan keuntungan pada sebuah perusahaan karena memberikan minat calon investor untuk melakukan investasi sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan tersebut sebagai suatu aspek Di mana perusahaan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya [25]. Sehingga tanggung jawab sosial tersebut dapat diartikan sebagai strategi bisnis yang dijalankan

bagi perusahaan di masa yang akan datang [26]”.

b. Kinerja Lingkungan (X2)

Menurut [27], yaitu suatu bentuk kegiatan perusahaan sebagai upaya dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*). Artinya, kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan yang fokusnya terhadap pelestarian lingkungan dan agar dapat dikurangnya dampaknya terhadap lingkungan yang mungkin diakibatkan oleh aktivitas bisnis perusahaan dalam memproduksi dan mengolah bahan baku menjadi barang yang dijual.

c. Keputusan investasi (X3)

Apabila perusahaan melakukan investasinya secara tepat dan semakin banyak perusahaan melakukan investasi maka kinerja perusahaan juga akan semakin optimal. Selain itu keinginan dari perusahaan untuk melakukan penambahan investasi maka akan berdampak kebutuhan dana yang dibutuhkan akan semakin banyak. Dengan ini perlu perhitungan mengenai struktur modal yang akan dipergunakan sebagai sumber dana eksternal atau internal di samping itu proporsi utang juga harus dipertimbangkan atau modal sendiri yang akan dipakai untuk berinvestasi karena penentuan *cost of capital* dalam hal ini yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan reguler *return* yang di inginkan bagi investor [23].

d. Keputusan pendanaan (X4)

Artinya merupakan sebuah keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk melaksanakan proses berinvestasi serta bagaimana perusahaan tersebut sebagai penentuannya terhadap dana yang dimiliki mengenai komposisi sumber dana yang dimilikinya [24].

B. Variabel Independen

a. Nilai perusahaan (Y)

Nilai perusahaan ialah suatu pencapaian tertentu bagi perusahaan sebagai bentuk Gambaran atau kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah dilaluinya berbagai aktivitas dari beberapa tahun silam yakni perusahaan berdiri hingga sekarang ini [28]”.

No	Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1	Corporate Responsibility	SocialGRI G4=N/K	[29]	Rasio
2	Kinerja Lingkungan	PROPER	[27]	Dummy
3	Keputusan Investasi	PERHarga Penutupan SahamEarning per share	[30]	Rasio
4	Keputusan Pendanaan	DER =Total Hutang Total Ekuitas	[31]	Rasio
5	Nilai Perusahaan	harga pasarPBV =perlembar sahamnilai buku perlembar saham	[32]	Rasio

Table 1. Tabel 1 Indikator Variabel
Populasi dan Sampel

a. Populasi

Di dalam penelitian ini populasi yang dipakai adalah industri manufaktur bidang konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia masa penelitian periode 2019 hingga 2022 terdapat 27 perusahaan. Pada penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar yang dipublikasi secara lengkap laporan keuangan Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2022.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi [33]. Sampel ialah Suatu data yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan sehingga di dalam mengambil sampel tersebut harus sesuai dengan kaidah ilmiah yang akan dipelajari di dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah secara pertimbangan atau proposive sampling yakni dengan menentukan pertimbangan-pertimbangan tertentu [33]. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pemilihan metode sampel atau dengan metode purposive sampling Adapun pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

No	Kriteria	Jumlah
1	Dalam penelitian ini perusahaannya dijadikan sampel adalah perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2019 sampai 2022.	34
2	Perusahaan sektor konsumsi yang tidak	(13)

3

mengikuti program PROPER yang pada tahun 2019 dan 2020. Perusahaan mengalami kerugian dalam(9) penjualan setiap tahunnya pada tahun 2019 sampai 2022.

Total Sampel

$12 \times 4 = 60$

Table 2. Tabel 2 Pemilihan Sampel

Sesuai dengan data yang telah dipilih melalui pertimbangan sampel maka sampel yang telah dihitung sebanyak 12 perusahaan di kali 4 tahun periode pengamatan sehingga total sampel keseluruhan sebanyak 60 pengamatan.

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis Data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dimana jenis data ini mampu atau dapat diukur serta dihitung langsung yang nantinya akan menghasilkan suatu informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka ataupun bilangan.

b. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari sumbernya sehingga penulis tinggal mengolah datanya. Dalam penelitian ini data sekunder adalah Laporan Keuangan Tahunan perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022. Pertimbangan penulis melakukan pengambilan data sekunder, karena data sekunder ini dianggap penulis lebih mudah untuk didapatkan serta kelengkapan informasinya sesuai dengan apa yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi dari jurnal penelitian terdahulu, literatur, dan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Melalui web resmi perusahaan terkait adalah data yang dipakai dalam penelitian ini yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Hal ini dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan penelusuran serta pencatatan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan data sekunder berupa bukti, catatan, yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang di publikasikan

Teknik Analisis Data

A. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik ialah merupakan pernyataan pengujian dalam menganalisis regresi linier berganda. Analisis regresi memiliki tujuan dalam mendapatkan gambaran secara menyeluruh yang mencakup hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik [34]. Pengujian asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji normalitas data

Penggunaan asumsi normalitas ini dipakai sebagai pengujian agar diketahui terdistribusi normal atau tidak dalam suatu data. Berdistribusi normal adalah merupakan sifat dari data yang baik. Tujuan dari uji normalitas ini digunakan sebagai pengujian dalam sebuah regresi variabel independen variabel dependen atau dari keduanya memiliki ketidaknormalan atau normal distribusinya [34]. Dengan pengujian secara normal *probability plot* ditunjukkan dengan penyebaran titik-titik yang berada di sekitar garis diagonal serta arah garis diagonal diikuti penyebarannya dengan demikian artinya bahwa asumsi normalitas terpenuhi sehingga data bisa dikatakan berdistribusi normal [34].

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolinearitas tujuannya adalah supaya dapat dilakukan pengujian di dalam model regresi Apakah variabel bebas terdapat korelasi. kondisi multikolinearitas tersebut adalah satu sama lain variabel bebas Terdapat hubungan penilaian dari uji ini ialah variabel bebas memiliki nilai toleransi 0,1 dan nilai vif di bawah 10 sehingga di dalam model regresi dapat ditentukan tidak terdapat multikolinearitas [34]

c. Uji heteroskedastisitas

Tujuan dari identifikasi ini adalah untuk melakukan pengujian agar diketahui apakah terjadi ketidaksamaan variasi data dari residual dalam persamaan model regresi yang diamati dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dengan tidak terjadi heteroskedastisitas yang mana varian residual dari 1 pengamatan pengamatan lain tetap mengindikasikan bahwa model regresi yang terjadi adalah baik. dengan cara mengidentifikasi pola grafik scatterplot uji heteroskedastisitas ini dilakukan [5]. Tidak adanya pola yang jelas serta menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu y secara acak dari hasil analisis grafik *scatterplot* mengidentifikasi bahwa tidak adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini pada sebuah pengamatan regresi.

B. Analisis regresi linier berganda

Di dalam analisis regresi berganda dipakai supaya dapat diketahui peningkatan dari masing-masing variabel bebas terhadap terikatnya yang dipakai untuk menguji variabel bebas yang lebih dari satu [34].

Uji Hipotesis Data

A. Uji Signifikan T (Secara Parsial)

Uji ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Dengan tingkat signifikan α 5% atau 0,05. Apabila nilai t hitung $> t$ tabel dengan tingkat signifikan $< 0,05$ maka hipotesis alternative diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel terikat Dependen [5] .

B. Uji Signifikan R² (Koefisien Determinasi)

Uji signifikan R² ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen [5]. Nilai R² ini terdiri dari nol sampai dengan satu. Nilai R² yang mendekati satu atau sama dengan satu menunjukkan bahwa semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel bebas (independen) sudah tepat. Nilai R² yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian secara multikolinieritas dalam riset ini ialah :

A. Hasil Analisis

1. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficientsa	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics
-------	---------------	-------------------------	-------------------------